

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan karakteristik ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 Murni di Puskesmas Oelbiteno, Kecamatan Fatuleu Tengah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas ibu hamil mengabaikan kunjungan awal (ANC Trimester 1) karena pola pikir kuratif masih mendominasi; ibu hamil tersebut lebih memilih mencari layanan medis saat sakit daripada melakukan pencegahan. Terdapat 100% ketidakpatuhan pada ibu hamil usia berisiko (di bawah 20 tahun) yang dipicu oleh kehamilan tidak terencana, rasa malu, penyangkalan, dan ketakutan akan stigma sosial.
2. Ibu hamil berpendidikan rendah mendominasi angka ketidakpatuhan, sedangkan ibu berpendidikan tinggi lebih proaktif karena memiliki literasi kesehatan dan kemampuan memproses informasi medis dengan baik.
3. Ibu yang baru pertama kali hamil (primipara) lebih rentan tidak patuh akibat minimnya pengalaman, informasi, dan deteksi dini, berbeda dengan ibu yang sudah pernah melahirkan (multipara) yang lebih paham sistem kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Oelbiteno dan Tenaga Kesehatan (Bidan Desa)
 - 1) Pengembangan Layanan Ramah Remaja (*Adolescent-Friendly Services*):
Mengingat 100% ibu hamil < 20 tahun tidak patuh, puskesmas perlu menciptakan mekanisme konseling antenatal yang menjamin privasi tinggi

(confidentiality) guna mengeliminasi hambatan psikologis berupa rasa malu atau takut terhadap stigma sosial masyarakat.

- 2) Reformasi Strategi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi): Untuk mengatasi kendala literasi kesehatan pada kelompok berpendidikan dasar, tenaga kesehatan disarankan mengubah metode penyuluhan konvensional (berbasis teks/leaflet) menjadi metode edukasi yang lebih visual, interaktif, dan kultural, seperti pemutaran video edukasi pendek atau storytelling menggunakan bahasa daerah setempat.

2. Bagi Kader Kesehatan Desa

Reorientasi Fokus Pendataan Melalui Pendekatan Hulu (Upstream Approach): Kader kesehatan di desa diharapkan mengubah orientasi pelacakan kasus. Pendataan tidak hanya dilakukan saat ibu sudah hamil, melainkan berfokus pada deteksi dini Pasangan Usia Subur (PUS) baru atau pasangan pengantin baru, sehingga edukasi mengenai urgensi ANC trimester pertama dapat diberikan secara preventif sebelum konsepsi terjadi. Hal ini krusial untuk menekan angka ketidakpatuhan yang sangat tinggi pada kelompok primipara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menerapkan uji statistik multivariat (seperti Regresi Logistik Ganda) guna mengidentifikasi variabel karakteristik yang paling dominan memengaruhi ketidakpatuhan setelah mengontrol variabel pengganggu lainnya.
- 2) Mengeksplorasi variabel-variabel di luar demografi kedalam pemodelan perilaku kesehatan, seperti akses geografis (jarak dan transportasi), faktor ekonomi (kepemilikan jaminan kesehatan/BPJS), serta faktor psikososial

(dukungan suami dan persepsi terhadap kualitas pelayanan bidan).